

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu kemajuan ekonomi dunia dan khususnya Indonesia serta bebasnya perdagangan di dunia, hal tersebut membuat persaingan ekonomi yang ketat, oleh karena itu untuk kestabilan ekonomi maka suatu negara harus mampu bersaing dengan negara lain agar tidak tertinggal dan terbelakang, oleh karenanya perkembangan ekonomi negara tidak dapat terlepas dari adanya pasar modal. Dari segi pengertian pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank dan semua lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar, sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis pedagang efek¹.

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang didalamnya menerapkan suatu prinsip-prinsip syariah pada kegiatan transaksi ekonominya, dalam perkembangannya pasar modal syariah pertama kali diperkenalkan oleh negara Pakistan dan Yordania yang memperkenalkan tentang prinsip-prinsip syariah di pasar modal, sedangkan perkembangan pasar modal di Indonesia diprakarsai oleh Bapak Iwan P Poncowinoto dan dimulai dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT.

¹Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 5

Danareksa Investment Management yang disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 3 juli 1997. Dalam perkembangannya pasar modal syariah di Indonesia diluncurkan secara resmi pada 14 maret 2003 yang mana peluncurannya bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) dengan DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).

MOU tersebut menunjukkan adanya kesepahaman antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di indonesia. Pasca nota kesepahaman ini, DSN-MUI mengeluarkan fatwa No.40 /DSN-MUI/X/2003 Pasar Modal dan Pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Fatwa DSN-MUI ini pun belum langsung ditindaklanjuti oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan menjadi peraturan yang mengikat pelaku pasar modal syariah di tanah air.²

Saham Syariah menggunakan Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam pemilihan kriterianya yang dalam hukum yang sebenarnya yaitu tidak memiliki suatu landasan kuat, maka dari itu dalam fatwa DSN-MUI diperlukan penyerapan kedalam peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

Perbedaan mendasar antara pasar modal syariah dan pasar modal konvensional adalah khusus masalah syariah yang tercermin pada produk akad, dan mekanisme transaksi. Misalnya tentang kegiatan usaha perusahaan, karena syariah menghendaki

²Yoyok Prasetyo, *Analisa terhadap kriteria rasio keuangan saham syariah dalam peraturan Bapepam dan LK II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah*, Tesis Program Pasca Sarjana (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hlm. 94

kegiatan ekonomi yang halal, baik produk yang menjadi objek, cara perolehannya maupun cara penggunaannya. Misalnya prinsip ridha sama ridha yang ada dalam syariah dan juga terkandung dalam pasal 1338 kitab Undang-undang Hukum Perdata yang menyatakan adanya kesepakatan para pihak dalam membuat sebuah perjanjian³

Menurut Ngapon, Pasar modal di Indonesia terdapat beberapa kendala berkembangnya, yaitu *pertama*, belum meratanya sosialisasi mengenai pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang berbasis syariah, *kedua*, peranan pemerintah dalam pengembangan pasar modal syariah dirasa sangat kurang khususnya melalui peraturan tentang investasi syariah, *ketiga*, adanya anggapan bahwa melakukan investasi di pasar modal syariah membutuhkan biaya yang lebih mahal dibandingkan melakukan investasi di sektor keuangan yang lain, *keempat*, pengembangan instrumen keuangan melakukan inovasi produk yang lambat.⁴

Investasi menurut Antonio, adalah suatu kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembalinya (return) tidak pasti dan tidak tetap⁵.

³Indah Yuliana, *Investasi produk keuangan syariah* (Malang: UIN MALIKI PRESS,2010), hlm.52

⁴Ngapon (Staf Bagian Riset Bapepam), *Semarak Pasar Modal Syariah*, http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/warta/2005_april/semarak_syariah.pdf, diakses tanggal 8 Desember 2019

⁵Antonio, *Riba dalam perspektif agama dan sejarah (terakhir)*, diakses tanggal 8 Desember 2019

Pada dasarnya investasi modal yang sebaik-baiknya menurut al-quran adalah tujuan dari semua aktivitas semua manusia hendaknya diniatkan untuk *ibtighai mardhatillah* (menuntut keridhaan Allah). dalam ungkapan lain, Investasi terbaik itu adalah jika ia ditujukan untuk mencari ridha Allah⁶

Saham menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), merupakan suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Bagi perusahaan yang modalnya diperoleh dari saham merupakan modal sendiri. Dalam struktur permodalan khususnya untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Pada dasarnya Saham Syariah dimasukan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari indeks harga saham gabungan (IHSG). Saham Syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha⁷.

PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) didirikan di Surabaya tanggal 28 November 1977. Dengan nama PT. Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978, Kantor pusat AKRA terletak di wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No.5, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia.

⁶Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam, cetakan pertama* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000) hlm 38

⁷Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang : UIN-Maliki Press,2010) hlm

Saat ini, PT. AKR Corporindo Tbk. bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC resin dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan tangki dari jasa logistik lainnya, pada penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan ekspedisi dan pengemasan, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilab dan atau paragenan dari perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa dibidang hukum.⁸ Pada Saat tahun 2019 PT. AKR Corporindo telah melaporkan kinerja keuangannya dalam sembilan bulan tahun ini, tercatat laba bersih AKRA yang dapat diatribusikan kepada entitas induk merosot 56,44% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 565,25 miliar. Sedangkan pendapatan AKRA 2019 tercatat turun harga penjualan, hal itu mengakibatkan tidak dapat mengkompensasi kenaikan volume penjualan salah satu produknya yaitu solar hal tersebut membuat perusahaan mengalami kerugian 10,16 % dari 16,83 triliun menjadi 15,12 triliun.⁹

Hal itulah yang tentunya bisa berdampak terhadap kinerja keuangan, Laba bersih perusahaan, serta penjualan produk pada perusahaan AKR Corporindo itu

⁸Editor, *Informasi Perusahaan* <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra> diakses pada tanggal 25 November 2019

⁹Editor, *Laba bersih merosot 56,44 % begini penjelasan manajemen AKR Corporindo (AKRA)* , dalam <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-merosot-5644-begini-penjelasan-manajemen-akr-corporindo-akra> diakses pada tanggal 1 Desember 2019

sendiri. Hal tersebut yang menjadikan alasan peneliti untuk menjadikan PT. AKR Corporindo Tbk, sebagai objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengemukakan bahwa perusahaan AKR Corporindo akan mengalami suatu kerugian apabila laba perusahaan merosot seperti halnya PT AKR Corporindo yang terjadi pada 2019 yang mengalami penurunan pada kinerja keuangannya. Laba menurut harnanto didefinisikan sama dengan keuntungan ataupun profit dari perusahaan yang berasal dari selisih lebih pada pendapatan atas biaya yang bisa terjadi sehubungan dengan usaha yang memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.¹⁰ Beberapa teknik yang bisa diterapkan untuk menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan didasarkan pada hubungan antar-pos dalam laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan itu sendiri. Dimana rasio yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Profit For The Year* diantaranya yaitu, *Sales and Revenue*, dan *Operating Profit*.

Oleh karena itu maka untuk merumuskan suatu pemaparan yang sudah dijelaskan pada penjelasan yang sudah di ulas diatas, berikut ini tabel fluktuasi antara *Sales and Revenue* dan *Operating Profit* terhadap *Profit For The Year* selama periode 2009-2018. Gambaran umum ditampilkan pada tabel 1.1 berikut ini:

¹⁰ Editor, *Laba dalam* <https://www.dosenpendidikan.co.id> diakses pada tanggal 1 Desember 2019

Tabel 1.1

Data sekunder temurun *Sales and Revenue, Operating Profit* dan *Profit For The Year* PT AKR Corporindo Tbk. Periode 2009-2018

Dalam milyaran rupiah

Periode	<i>Sales and Revenue</i>		<i>Operating Profit</i>		<i>Profit For The Year</i>		Keterangan
2009	7.488,9		288,4		356,1		
2010	10.320,7	↑	356,7	↑	353,4	↓	Simultan
2011	18,805,9	↑	725,5	↑	2.299,6	↑	-
2012	21.674,0	↑	830,4	↑	618,8	↓	Simultan
2013	22.337,9	↑	767,6	↓	615,6	↓	Parsial
2014	22.468,3	↑	1.063,2	↑	790,6	↑	-
2015	19.764,8	↓	1.349,2	↑	1.058,7	↑	Parsial
2016	15.212,6	↓	1.175,4	↓	1.046,9	↓	-
2017	18.287,9	↑	1.136,9	↓	1.304,6	↑	Parsial
2018	23.548,1	↑	936,2	↓	1.596,7	↑	Parsial

Sumber : Data sekunder yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT.AKR Corporindo Tbk

Berdasarkan pada tabel 1.1 Data sekunder runtun waktu berbentuk laporan keuangan per periode yang saya teliti maka *Sales and Revenue, Operating Profit* dan *Profit For The Year* PT AKR Corporindo Tbk. diatas bisa kita lihat bahwa Nilai *Sales and Revenue, Operating Profit* dan *Profit For The Year* mengalami fluktuatif, pada

tahun 2010 *Sales and Revenue* bernilai 10.320,9 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu 7.488,9. Sementara *Operating Profit* juga mengalami kenaikan yaitu 356,7 dibandingkan tahun sebelumnya 288,4. Dan kondisi *Profit For The Year* mengalami penurunan yaitu 353,4 , dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 356,1. Lalu pada tahun 2011 *Sales and Revenue*, *Operating Profit* dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar dari 10.320,7 menjadi 18.805,9, dari 356,7 menjadi 725,5, dan dari 356,4 menjadi 2.229,6

Pada tahun 2012 masing-masing mengalami kenaikan kecuali *Profit For The Year* yang mengalami penurunan, *Sales and Revenue* yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 18.805,9 menjadi 21.674,0. dan *Operating Profit* mengalami kenaikan dari 725,5 menjadi 830,4 , sedangkan *Profit For The Year* sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 2.299,6 menjadi 618,8. Lalu pada tahun 2013 *Sales and Revenue* mengalami kenaikan sedangkan *Operating Profit* dan *Profit For The Year* mengalami penurunan, *Sales and Revenue* naik dari 21.674,0 menjadi 22.337,9, *Operating Profit* turun dari 830,4 menjadi 767,6 dan *Profit For The Year* juga mengalami penurunan yaitu dari 618,8 menjadi 615,6.

Pada tahun 2014 masing-masing mengalami kenaikan yaitu *Sales and Revenue* naik dari 22.337,9 menjadi 22.468,3 , *Operating Profit* naik dari 767,6 menjadi 1.063,2 dan *Profit For The Year* naik dari 615,6 menjadi 790,6. Lalu pada tahun 2015 *Sales and Revenue* mengalami penurunan sedangkan *Operating Profit* dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan, *Sales and Revenue* turun dari 22.468,3 menjadi

19.764,8 , *Operating Profit* naik dari 1.063,2 menjadi 1.349,2 , dan *Profit For The Year* yaitu naik dari 790,6 menjadi 1.058,7

Pada tahun 2016 *Sales and Revenue*, *Operating Profit* dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami penurunan yaitu *Sales and Revenue* dari 19.764,8 menjadi 15.212,6 , *Operating Profit* dari 1.349,2 menjadi 1.175,4 , dan *Profit For The Year* dari 1.058,7 menjadi 1.046,9

Pada tahun 2017 *Sales and Revenue* mengalami kenaikan dari 15.212,6 menjadi 18.287,9 , sedangkan *operating profit* sendiri mengalami penurunan yaitu dari 1.175,4 menjadi 1.136,9 dan *Profit For The Year* mengalami kenaikan dari 1.046,9 menjadi 1.304,6. Terakhir pada tahun 2018 *sales and revenue* juga mengalami kenaikan yaitu dari 18.287,9 menjadi 23.548,1 , berbeda dengan *sales and revenue*, *operating profit* sendiri mengalami penurunan yaitu dari 1.136,9 menjadi 936,2 dan *profit for the year* mengalami kenaikan yaitu dari 1.304,6 menjadi 1.596,7.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, *Sales and Revenue* dan *Operating Profit* diduga berpengaruh terhadap *Profit For The Year*, selanjutnya, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh *Sales and Revenue* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018 ?
2. Seberapa pengaruh *Operating Profit* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018 ?

3. Seberapa pengaruh *Sales and Revenue*, *Operating Profit* secara simultan terhadap *Profit For The Year* PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Sales and Revenue* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT.AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales and Revenue*, *Operating Profit* secara simultan terhadap *Profit For The Year* PT. AKR Corporindo Tbk. periode 2009-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua kalangan yang membutuhkan, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan tentang tingkat pengaruh *Sales and Revenue* dan *Operating Profit* terhadap *Profit For The Year* khususnya di PT. AKR Corporind Tbk. periode 2009-2018.
 - b. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan, sehingga bisa membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

penelitian ini diharapkan memberi gambaran terhadap pihak-pihak yang memberi kebijakan perusahaan tentang implikasi dari kebijakan yang telah dibuat, serta sebagai landasan untuk mengkaji ulang kebijakan yang telah diterapkan sehingga peningkatan kesejahteraan pemegang saham dapat terus ditingkatkan.

c. Bagi Akademisi

penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang membantu menambah wawasan tentang Profit For The Year dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan atau referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran keterkaitan teori-teori keuangan yang telah dipelajari di bangku kuliah terhadap studi kasus yang terjadi di perusahaan, serta sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan

Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

